

Analisis Penerimaan Masyarakat Terhadap Layanan Transportasi Online Menggunakan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*)

Analysis of Public Acceptance of Online Transportation Services Using UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology)

Fredy Setiawan Chandra¹, Dien Novita²

^{1,2}Sistem Informasi; STMIK Global Informatika MDP

Jalan Rajawali No. 14, Palembang

e-mail: ¹aqu4dr4g0n@gmail.com, ²dien@mdp.ac.id

Abstrak

Banyak sekali aplikasi transportasi online yang digunakan oleh masyarakat di era teknologi modern sekarang ini. Dari banyaknya aplikasi transportasi online yang ada belum tentu dapat langsung diterima oleh masyarakat, maka dari itu diperlukan adanya analisis untuk melihat bagaimana masyarakat menerima dan menggunakan layanan transportasi online tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerimaan masyarakat terhadap layanan transportasi online. Jumlah sampel yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebanyak 83. Penelitian ini menggunakan model UTAUT dengan variabel behavioral intention dan use behavior sebagai variabel dependen dan menggunakan variabel independen yaitu performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating conditions. Metode yang digunakan pada penelitian ini dengan penyebaran kuisioner menggunakan teknik sampling insidental. Untuk pengolahan data, menggunakan program SPSS untuk menguji instrument penelitian dan SmartPLS untuk menguji model penelitian. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah penerimaan masyarakat terhadap layanan transportasi online dipengaruhi oleh faktor performance expectancy, effort expectancy, facilitating conditions, dan behavioral intention, sedangkan faktor social influence tidak mempengaruhi penerimaan masyarakat untuk menggunakan layanan transportasi online.

Kata kunci— Analisis, Transportasi Online, UTAUT, SPSS, SmartPLS

Abstract

Many online transportation applications are used by people in the current era of modern technology. the existing online transportation application may not be immediately accepted by the public, therefore an analysis is needed to see how the public receives and uses the online transportation service. This study aims to find out how people's acceptance of online transportation services. The number of samples collected in this study were 83. This study uses the UTAUT model with behavioral intention and use behavior variables as the dependent variable and uses independent variables namely performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating conditions. The method used in this study with the distribution of questionnaires using incidental sampling techniques. For data processing, use the SPSS program to test research instruments and SmartPLS to test research models. The results obtained from this study are public acceptance of online transportation services influenced by performance expectancy, effort expectancy, facilitating conditions, and behavioral intention factors, while social influence factors do not affect public acceptance to use online transportation services.

Keywords— Analysis, Online Transportation, UTAUT, SPSS, SmartPLS

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komputer sudah bukan lagi hal yang asing di masyarakat [1]. Di setiap lini kehidupan masyarakat, telah banyak memanfaatkan teknologi informasi dan komputer. Sebagian besar kegiatan bisnis sudah melibatkan teknologi, baik dari segi penggunaan *hardware* maupun *software* [2] termasuk dalam bidang transportasi. Pemanfaatan teknologi bidang transportasi ditandai dengan banyaknya bermunculan transportasi *online*. Dengan perkembangan pemanfaatan transportasi *online* yang cukup pesat di kota Palembang saat ini maka perlu dilakukan analisis penerimaan masyarakat terhadap layanan transportasi *online* untuk melihat perubahan pandangan masyarakat terhadap teknologi informasi khususnya pada teknologi informasi yang bergerak di layanan transportasi *online*.

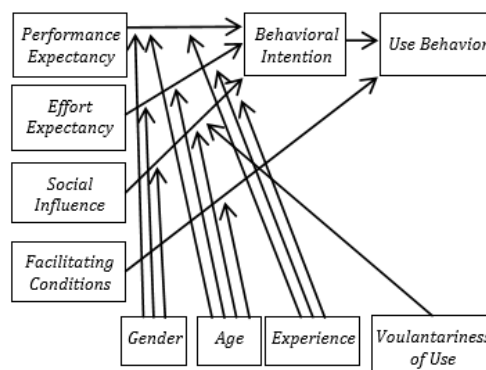
Model yang digunakan untuk analisis adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Model UTAUT banyak diadopsi oleh peneliti yang melakukan penelitian tentang penerimaan dan penggunaan teknologi informasi oleh pengguna. Model UTAUT memiliki beberapa variabel antara lain, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *behavioral intention*, dan *use behavioral*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat penerimaan masyarakat di wilayah Palembang terhadap aplikasi transportasi *online*. Analisis penerimaan masyarakat terhadap aplikasi transportasi *online* dibatasi hanya untuk pengguna Grab dan Gojek dalam penelitian ini.

1.1 Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

UTAUT merupakan salah satu teori model penerimaan teknologi yang *relative* baru yang dikembangkan oleh Venkatesh, dkk. Teori UTAUT menggabungkan beberapa fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi yang terkemuka menjadi satu teori. “Kedelapan teori terkemuka adalah *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Combining the Technology Acceptance Model* (TAM) and *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Model of PC Utilization* (MPCU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT), *Social Cognitive Theory* (SCT), *Theory of Planned Behavior* (TPB). UTAUT terbukti mampu menjelaskan hingga 70 persen varian pengguna dibandingkan kedelapan teori diatas[3].

UTAUT memiliki enam variabel, yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Attitude Toward Using Technology* dan *Self Efficacy* yang diambil dari delapan teori penerimaan teknologi yang dijadikan satu model penelitian.

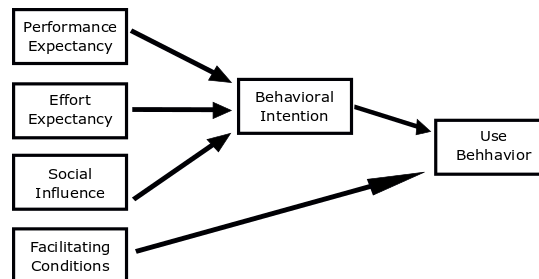


Gambar 1 *Unified Theory Acceptance and Use of Technology* [4]

Berdasarkan Gambar 1 diatas melalui pengujian lebih lanjut mereka menemukan empat konstruk utama yang memainkan peranan penting sebagai determinan langsung dari *behavioral*

intention dan *use behavior*, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*. Sedangkan variabel yang lain secara signifikan tidak menjadi determinan langsung dari *behavioral intention*. Terdapat 4 moderator seperti *age*, *voluntariness*, *gender* dan *experience* yang diposisikan untuk memoderisasi dampak dari empat konstruk utama pada *behavior intention* dan *use behavior*.

Penelitian ini menggunakan model UTAUT yang telah dimodifikasi oleh Dasgupta dkk[5].



Gambar 2 Model UTAUT yang telah dimodifikasi[5]

1.2 Performance Expectancy

Performance Expectancy diartikan sebagaimana tingkat derajat seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tersebut akan membantunya dalam meningkatkan hasil pekerjaannya[4]. Terdapat lima konstruk dari model-model yang berbeda terhadap *performance expectancy*, yaitu *Perceived Usefulness*, *Extrinsic Motivation*, *Job-fit*, *Relative Advantage*. Meskipun beberapa variabel berkembang dalam literatur, beberapa penulis mengakui persamaan dari *Usefulness* dan *Extrinsic Motivation*, *Usefulness* dan *Job-fit*, *Usefulness* dan *Relative Advantage*, *Usefulness* dan *Outcome Expectation* serta *Job-fit* dan *Outcome Expectation*..

1.3 Effort Expectancy

Effort Expectancy (EE) merupakan derajat kemudahan yang berhubungan dengan penggunaan sistem atau aplikasi. Tiga konstruk dari model-model yang ada tentang konsep EE adalah: *Perceived ease of use*, *complexity* dan *ease of use*[4].

1.4 Social Influence

Social Influence (SI) merupakan derajat tingkat kepercayaan seseorang untuk menggunakan sistem merupakan hal yang perlu diperhatikan sebagai *subjective norm*[4].

1.5 Facilitating Conditions

Facilitating Conditions merupakan derajat kepercayaan seseorang bahwa terdapat sebuah organisasi dan infrastruktur teknik yang berdiri untuk mendukung penggunaan sistem tersebut[4]. Definisi ini mengambil konsep mirip dengan tiga konstruk yang berbeda, yaitu: *perceived behavioral control*, *Facilitating condition*, serta *compability*.

1.6 Grab

Grab merupakan perusahaan jasa angkutan penumpang dengan aplikasi transportasi *online* yang bergerak di perangkat *mobile* untuk memesan antar jemput penumpang dari satu tempat asal ke tempat yang dituju pengguna. Aplikasi transportasi *online* Grab menggunakan GPS untuk menggunakan alat *mapping* atau peta lokasi.

1.7 Gojek

Gojek merupakan perusahaan yang menjadi pelopor dari aplikasi layanan transportasi *online* terutama pada layanan ojek yang saat ini banyak dikembangkan. Gojek didirikan pada tahun 2010 oleh Nadiem Makarim, Kevin Aluwi, dan Michaelangelo Moran.

1.8 Pengujian Outer Model

1.8.1 Uji Convergent Validity

Pengujian indikator reflektif dengan *convergent validity*, dilakukan dengan melihat kriteria nilai *loading factor* lebih besar dari 0,50 sampai 0,60 agar indikator individu dianggap *reliable* [6].

1.8.2 Uji Discriminant Validity

Pengujian *discriminant validity*, dilakukan dengan mengukur nilai korelasi *cross loading* dengan variabel latennya, dimana nilai tersebut harus lebih besar daripada korelasi terhadap variabel laten yang lain [6].

1.8.3 AVE (Average Variance Extracted)

Uji AVE (*Average Variance Extracted*) dilakukan dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk yang lain di dalam model. Kriteria nilai yang dibutuhkan untuk pengujian ini adalah harus lebih besar dari 0,50 pada setiap nilai AVE pada setiap konstruk [6]. Berikut rumus dari AVE:

$$AVE = \frac{\sum_i \lambda_{ij}^2}{\sum_i \lambda_{ij}^2 + \sum_i \text{Var}(\varepsilon_i)} \quad (1)$$

Keterangan:

λ = *Standardized Loading*

i = jumlah indikator

ε = Epsilon (kecil), galat pengukuran pada variabel latent endogen

1.8.4 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Pada uji validitas, dilakukan juga uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan dua kriteria, yaitu *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari indikator yang mengukur konstruk. Konstruk yang reliabel, jika nilai *composite reliability* maupun *cronbach's alpha* diatas 0,70 [6].

1.9 Pengujian Inner Model

1.9.1 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2), dilakukan dengan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil menjelaskan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Untuk uji R^2 jika R^2 negatif maka nilai Adjusted R^2 dianggap bernilai nol, dan jika R^2 positif maka nilai Adjusted R^2 dianggap bernilai satu [6].

1.9.2 Koefisien Parameter (Path Coefficient) dan T-Statistik (T-Value)

Pada level signifikansi sebesar 0,05, suatu hipotesis akan diterima bila memiliki t-value lebih besar dari 1,96 [6].

1.10 Pengujian Asumsi Klasik

1.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui data nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki residual disribusi yang normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test*. Kriteria untuk data nilai residual berdistribusi normal atau tidak adalah nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* harus lebih besar dari 0,05 [7].

1.10.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel-variabel bebas ada atau tidak. “Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas” [7].

Menurut [7], “Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF)”. Di mana semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar VIF, maka semakin mendekati terjadinya multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan jika *tolerance* kurang dari 0,1 dan VIF lebih dari 10, maka terjadi multikolonieritas.

1.10.3 Uji Heteroskedastisitas

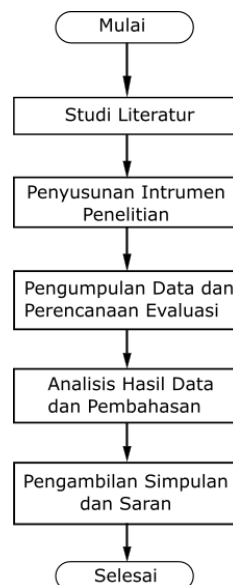
Menurut [8], uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Unelitian untuk mengetahui terjadinya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik scatterplot. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu Y, maka bebas dari heteroskedastisitas.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tahap Penelitian

Tahapan penelitian dalam penelitian ini adalah seperti yang digambarkan di Gambar 3.



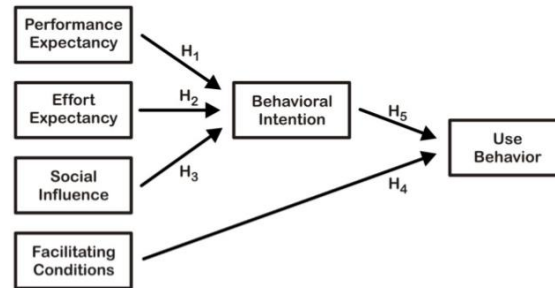
Gambar 3 Tahapan Penelitian

2.2 Sumber Data

Peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari respondennya langsung atau dari sumber pertama. Data primer ini peneliti kumpulkan melalui penyebaran kuesioner online dan kuesioner fisik kepada masyarakat kota Palembang.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang digunakan didalam penelitian ini berasal dari model dasar *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*. Kerangka berpikir dan hipotesis penelitian ditunjukkan seperti Gambar 4.



Gambar 4 Kerangka Berpikir

2.4 Model Regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yaitu dengan melihat pengaruh ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), faktor sosial (*social influence*), dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) dan perilaku penggunaan (*use behavior*) sistem informasi.

Model regresi yang digunakan dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e \quad (2)$$

$$Y_2 = a + B_4X_4 + B_5Y_1 + e \quad (3)$$

Keterangan:

- Y_1 : Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)
- Y_2 : Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*)
- X_1 : Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)
- X_2 : Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)
- X_3 : Faktor Sosial (*Social Influence*)
- X_4 : Kondisi Pendukung (*Facilitating Conditions*)
- B : Koefisien Regresi
- a : Konstanta (nilai Y^1 apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- e : error

2.5 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden [9]. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 84 responden dengan 1 data responden yang rusak maka digunakan 83 responden.

2.6 Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian yang berkaitan dengan model UTAUT diperoleh beberapa indikator dari beberapa sumber, seperti yang disusun di Tabel 1.

Tabel 1 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator		Sumber
<i>Performance Expectancy</i> (PE)	PE1	Meningkatkan produktivitas	[10] dan [11]
	PE2	Meningkatkan efektivitas	[10], [11], [12], dan [13]
	PE3	Mempermudah pekerjaan	[10], [11], [12], dan [13]
	PE4	Persepsi Manfaat	[13]
<i>Effort Expectancy</i> (EE)	EE1	Mudah dimengerti	[10]
	EE2	Kemudahan interaksi	[12]
	EE3	Mudah dipelajari	[10], [11], [12], dan [13]

	EE4	Mudah digunakan	[10], [11], dan [13]
<i>Social Influence</i> (SI)	SI1	Faktor teman	[10] dan [12]
	SI2	Faktor keluarga	[12]
	SI3	Faktor sosial	[12]
<i>Facilitating Conditions</i> (FC)	FC1	Ketersediaan sumber daya	[14]
	FC2	Keterampilan pengguna	[10] dan [11]
	FC3	Kompatibel	[10], [11], dan [13]
<i>Behavioral Intention</i> (BI)	BI1	Berkeinginan memakai pada waktu dekat	[15]
	BI2	Berniat menggunakan pada waktu yang akan datang	[15]
	BI3	Berencana menggunakan secara terus menerus	[10] dan [15]
<i>Use Behavior</i> (UB)	UB1	Frekuensi penggunaan	[13]
	UB2	Bersedia menggunakan jangka panjang	[13]
	UB3	Tidak bermasalah menyediakan sumber daya berupa dana dan waktu	[13]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengujian Asumsi Klasik

3.1.1 Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai Y_1 Asymp. Sig (2 tailed) sebesar 0,07 dan nilai Y_2 Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,053 lebih besar daripada 0,05 dapat dinyatakan bahwa data Y_1 dan Y_2 berdistribusi normal.

3.1.2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan uji multikolinearitas yang dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF untuk model regresi, sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas Y_1

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
X1	0,561	1,782
X2	0,670	1,493
X3	0,799	1,252

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas Y_2

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
X4	0,711	1,407
Y_1	0,711	1,407

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas Tabel 2 dan 3 di atas, diketahui nilai *tolerance* adalah lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil daripada 10,00. Sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-Tailed) sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Heteroskedastitas Y_1

Variabel	Sig.
X1	0,096
X2	0,230

X3	0,606
----	-------

Tabel 5 Uji Heteroskedastitas Y_2

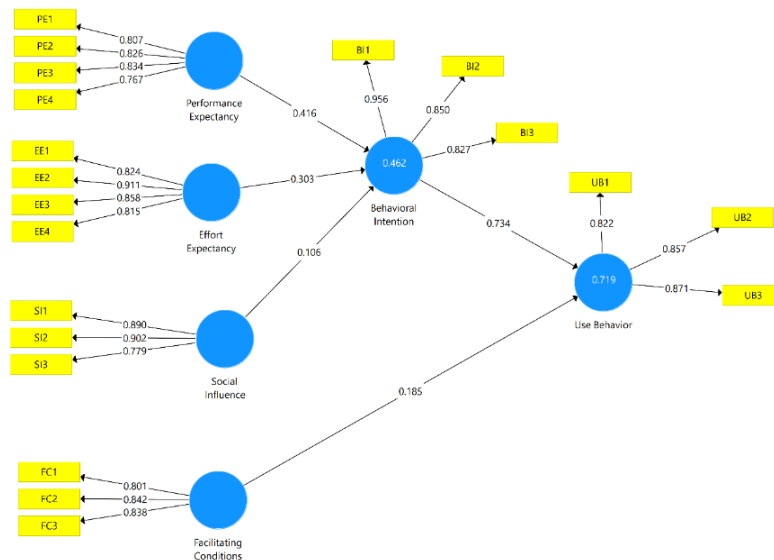
Variabel	Sig.
X4	0,741
Y1	0,063

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di Tabel 4 dan 5 di atas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-Tailed) adalah lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.2 Pengujian Outer Model

3.2.1 Uji Convergent Validity

Berdasarkan hasil uji convergent validity di Gambar 5, setiap indikator *loading factor* yang ada di setiap variabel penelitian memiliki nilai yang lebih dari 0,50 maka indikator disetiap variabel penelitian dianggap *reliable*.



Gambar 5 Hasil Uji Convergent Validity

3.2.2 Uji Discriminant Validity

Berdasarkan Tabel 6, terlihat bahwa nilai korelasi *indicator* terhadap konstruknya sendiri lebih besar dibandingkan dengan korelasi antara *indicator* dengan konstruk lainnya sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk dalam penelitian ini memiliki *discriminant validity* yang tinggi.

Tabel 6 Hasil Uji Discriminant Validity

	BI	EE	FC	PC	SI	UB
BI	0,880	0,545	0,536	0,631	0,325	0,833
EE	0,545	0,853	0,484	0,552	0,112	0,551
FC	0,536	0,484	0,827	0,668	0,407	0,579
PE	0,631	0,552	0,668	0,809	0,445	0,667
SI	0,325	0,112	0,407	0,445	0,859	0,366
UB	0,833	0,551	0,579	0,667	0,366	0,850

3.2.3 Uji Average Varians Extracted (AVE)

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa nilai dari setiap variabel lebih dari 0,50 maka variabel dapat dikatakan *reliable*.

Tabel 7 Hasil Uji *Average Varians Extracted* (AVE)

	AVE	$\sqrt{\text{AVE}}$
BI	0,774	0,87977269791
EE	0,727	0,85264294989
FC	0,684	0,82704292512
PE	0,654	0,80870266476
SI	0,737	0,85848704125
UB	0,723	0,85029406677

3.2.4 Uji *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70 maka dapat dinyatakan model yang digunakan tidak terdapat masalah dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya.

Tabel 8 Hasil Uji *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
PE	0,824	0,883
EE	0,875	0,914
SI	0,835	0,894
FC	0,771	0,867
BI	0,852	0,911
UB	0,810	0,887

3.3 Pengujian *Inner Model*

Pengujian *inner model* dilakukan dengan melihat nilai R^2 yang merupakan uji *goodness-fit model*, dimana digunakan untuk menguji pengaruh antara satu variabel laten dengan variabel latennya baik eksogen maupun endogen. Dapat dikatakan juga menguji hipotesis antara satu variabel laten dengan variabel laten lainnya. Stabilitas dari estimasi di uji dengan menggunakan uji T-statistik yang diperoleh lewat prosedur bootstrapping.

3.3.1 Uji R^2 untuk Variabel Laten Endogen

Untuk uji R^2 variabel laten endogen mengidentifikasi bahwa hasil R^2 sebesar 0,67 (Baik), 0,33 (Moderat) dan 0,19 (Lemah) untuk variabel laten endogen.

Tabel 9 Hasil Uji R^2 Untuk Variabel Laten Endogen

	R^2	Persentase	Keterangan
BI	0,462	46,2%	MODERAT
UB	0,719	71,9%	BAIK

Dari Tabel 9 diatas terlihat hasil BI mendapatkan 46,2% yang termasuk ke kategori moderat dan UB mendapatkan 71,9% yang masuk ke kategori baik.

3.3.2 Koefisien Parameter (*Path Coefficient*) dan T-Statistik (*T-Value*)

Dalam penelitian ini, terdapat enam variabel, yakni *performance expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *social influence* (SI), *facilitating conditions* (FC), *behavioral intention* (BI), dan *use behavior* (UB). Suatu variabel dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel lainnya adalah ketika t-statistik > t-tabel (1.989)

Tabel 10 Hasil *Output Path Coefficients*

	Sampel Asli (O)	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	T-Statistik(O/STDEV)	P Values
BI->UB	0,734	0,048	15,159	0.000
EE->BI	0,303	0,114	2,670	0.007
PE->BI	0,416	0,74	3,303	0.010
SI->BI	0,106	0,126	1,175	0.001
FC->UB	0,185	0,091	2,491	0.251

Berdasarkan Tabel 10 diatas terlihat hasil T-Statistik (*T-Value*) lebih besar dari 1,96 maka dapat dinyatakan semua hipotesis diterima kecuali untuk hipotesis SI->BI tidak diterima karena nilai T-Statistiknya kurang dari 1,96.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Variabel *performance expectancy*, dan *effort expectancy* secara simultan mempengaruhi variabel *behavioral intention*. Sedangkan untuk variabel *social influence* tidak mempengaruhi variabel *behavioral intention*.
2. Variabel *facilitating conditions* dan *behavioral intention* secara simultan mempengaruhi variabel *use behavior*.

5. SARAN

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan moderator seperti *age*, *gender*, *experience*, dan *voulantariness of use* agar penelitian yang dilakukan dapat mendekati keadaan yang nyata untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Novita, "Evaluasi Kesuksesan Portal Online Dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean (Studi Kasus: Perusahaan XYZ)," *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, vol. 6, no. 1, pp. 31–42, 2019, doi: 10.35957/jatisi.v6i1.174.
- [2] D. Oktaviany and D. Novita, "Analisis Penerimaan Layanan Web Tracking dengan Penerapan Technology Acceptance Model (TAM)," *JATISI*, vol. 3, no. 1, pp. 46–60, 2016.
- [3] M. Nasir, "Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT," *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, no. 12, pp. 36–40, 2013.
- [4] G. B. D. and F. D. D. Viswanath Venkatesh, Michael G. Morris, "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Q.*, vol. 27, no. 3, pp. 425–478, 2003.
- [5] I. G. N. Sedana and S. W. Wijaya, "Penerapan Model Utaut Untuk Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Learning Management System Studi Kasus: Experiential E-Learning of Sanata Dharma University," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 5, no. 2, p. 114, 2012, doi: 10.21609/jsi.v5i2.271.
- [6] G. Wiyono, *Merancang penelitian bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- [7] D. Priyatno, *Analisis korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta:

- Gava Media, 2013.
- [8] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 7th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
 - [9] T. EMS, *Pemrograman Android dalam Sehari*. Yogyakarta: Elex Media Komputindo, 2015.
 - [10] W. B. dan P. W. Widyaningrum, “Analisis Penerimaan dan Penggunaan Sistem Informasi Akademik Melalui Pengembangan Model UTAUT,” *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 2, 2017.
 - [11] A. Hormati, “Pengujian Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology Dalam Pemanfaatan Sistem Informasi Daerah,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, vol. 3, no. 1, 2012.
 - [12] T. Handayani and S. Sudiana, “Analisis Penerapan Model UTAUT Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus : Sistem Informasi Akademik Pada STTNAS Yogyakarta),” *Jurnal Angkasa*, vol. 7, no. 2, 2015.
 - [13] S. Susafaati, “Pengukuran Kepuasan Menggunakan Aplikasi LSD AIR FREIGHT CARGO dengan Metode UTAUT,” *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, vol. 11, no. 2, pp. 142–151, 2015.
 - [14] R. P. Setiadjie and T. Widodo, “Analisis Antecedent Behavioral Intention dan Pengaruhnya Terhadap Use Behavior Pada Layanan Musik Online Berbasis Layanan di Indonesia Studi Dengan Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2,” in *e-Proceeding of Management*, 2017, pp. 1343–1350.
 - [15] Elvira Azis and R. M. Kamal, “Adopsi Teknologi Belanja Online Oleh Konsumen UMKM Dengan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2,” *CR Journal*, vol. 2, no. 1, 2016.